JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
E-ISSN: 3031-8181

Volume 1 Nomor 2
Halaman 651-658
©CC-BY-SA

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERAMBATAN BUNYI MELALUI ZAT PADAT DENGAN MEDIA TELEPON MAINAN PADA SISWA KELAS IV SDN SIGEMPOL 01 SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Abdilah Agus Suhada
SDN SIGEMPOL 01
abdilahsuhada80@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK
Pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Siegempol 01 Brebes Kabupaten Brebes masih menggunakan metode ceramah, kurang terlibatnya siswa secara aktif selama proses pembelajaran dan siswa sulit mengaitkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.. Hal ini berakibat pada minat dan hasil belajar siswa yang rendah. Terlihat dari hasil ulangan harian IPA materi perambatan bunyi melalui zat padat yang sebagian siswa memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. Tindakan yang dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah dengan penerapan percobaan alat peraga untuk memahami materi pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sigempol 01 Kabupaten Brebes dalam pembelajaran IPA. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sigempol 01 Kabupaten Brebes, dengan jumlah 28 anak yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Indikator yang ditetapkan antara lain; (1) minat belajar siswa pada Siklus 1 bahwa indikator nilai siswa kategori kurang 46% (13 siswa), nilai siswa kategori cukup 43% (12 siswa), nilai siswa kategori baik 11% (3 siswa). Meningkat pada siklus II dengan nilai siswa kategori kurang 21% (6 siswa), nilai siswa kategori cukup 61% (17 siswa), nilai siswa kategori baik 18% (5 siswa). (2) Hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata kelas 63,9, persentase ketuntasan belajar klasikal 53,5%, dan meningkat pada siklus II rata-rata kelas mencapai 73,2 persentase ketuntasan klasikal belajar mencapai 83%. Disimpulkan bahwa adanya peningkatan pelajaran IPA materi perambatan bunyi melalui zat padat melalui media pembelajaran telepon mainan . Disarankan kepada guru untuk menerapkan media pembelajaran seperti telepon mainan dalam proses pelajaran IPA materi perambatan bunyi melalui zat padat.Dan dalam proses pembelajaran IPA hendaknya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari supaya materi akan mudah dipahami anak.
Kata kunci: Minat, Hasil Belajar, Telepon mainan.

EFFORTS TO INCREASE INTEREST AND LEARNING OUTCOMES OF SCIENCE SOUND PROPAGATION MATERIAL THROUGH SOLID SUBSTANCES WITH TOY TELEPHONE MEDIA IN GRADE IV STUDENTS OF SDN SIGEMPOL 01 SEMESTER 1 OF THE 2021/2022 ACADEMIC YEAR

ABSTRACT
Science learning for fourth grade students at SDN Siegempol 01 Brebes, Brebes Regency still uses the lecture method, students are less actively involved during the learning process and students find it difficult to relate science concepts to everyday life. This results in low student interest and learning outcomes. It can be seen from the results of the daily science tests on sound propagation through solids that some students scored below the specified KKM. The action taken to address this problem is the application of experimental teaching aids to understand the learning material. The aim is to find out and describe the interests and learning outcomes of class IV students at SDN Sigempol 01 Brebes Regency in learning science. The subjects in this research were fourth grade students at SDN Sigempol 01 Brebes Regency, with a total of 28 children consisting of 16 male students and 12 female students. The data collection techniques used in this research are tests, observation and documentation. The research instrument uses test questions and observation sheets. Data analysis techniques use quantitative and qualitative descriptive. This research uses Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles, each cycle consisting of 2 meetings. The indicators set include; (1) Student interest in learning in Cycle 1 is that the student score indicator in the poor category is 46% (13 students), the score

Volume 1 Nomor 2
Halaman 651-658
©CC-BY-SA

in the sufficient category is 43% (12 students), the score in the good category is 11% (3 students). It increased in cycle II with students' scores in the poor category being 21% (6 students), students' scores in the sufficient category being 61% (17 students), and students' scores in the good category being 18% (5 students). (2) The results of the research can be concluded, among others, that student learning outcomes in the first cycle averaged 63.9, the percentage of classical learning completeness was 53.5%, and increased in the second cycle the class average reached 73.2, the percentage of classical learning complete reached 83%. It was concluded that there was an increase in science lessons regarding the propagation of sound through solid substances through the learning medium of toy telephones. It is recommended for teachers to apply learning media such as toy telephones in the science lesson process, material on the propagation of sound through solid substances. And in the science learning process, it should be linked to everyday life so that the material will be easy for children to understand.
***Keywords**: : Interests, Learning Results, Toy phones.*

PENDAHULUAN

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang terintegrasi dalam sturktur tematik kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah agar siswa memahami pengertian dasar IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta memahami lingkungan alam dengan menyadari kebesaran ALLAH SWT. Kurikulum 2013 tentang Ilmu Pengrtahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi alam sekitar secara ilmiah. Koballa dan Chiapetta (2010:105) mendefinisikan IPA menjadi *as a way of thinking, as a way of investigating and a body knowledge* serta interaksi dengan teknologi dan masyarakat. Berdasarkan objek, gejala, dan persoalan IPA serta teori hakikat IPA maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA sudah terdapat keterpaduan daaan harus disampaikan secara terintegrasi. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, sseorang guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya adalah menggunakan metode yang tepat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Imam Kasmadi (1998: 45) yang menyatakan bahwa tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik serta menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk menciptakan situasi belajar yang kondusif.

Dalam pemahaman dan kemampuan menjadi masalah baagi siswa kelas IV SDN Sigempol 01 kecamatan Brebes Kabupaten Brebes ini terbukti dalam satu kelas dari 28 siswa yang memperoleh nilai 60 keatas 10 siswa dan yang memperoleh 50 kebawah 18 anak, sehingga perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan diskusi dengan teman sejawat dan studi kepustakaan, pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil siswa dalam pembelajaran IPA salah satunya yaitu penerapan percobaan dengan media alat peraga IPA. Permasalahan ini sangat penting untuk dikaji dan diteliti. Oleh karena itu, penulis berupaya untuk melakukan penelitian melalui media pembelajaran telepon mainan pada pembelajaran IPA tentang perambatan bunyi melalui zat padat untuk meningkatkan minat belajar dan hasil.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang muncul antara lain :

a. Aktivitas belajar siswa masih kurang pada saat pembelajaran IPA,
b. Masih rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV SDN Sigempol 01 Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.

Volume 1 Nomor 2
Halaman 651-658
©CC-BY-SA

c. Siswa kurang termotivasi pada materi pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Sigempol 01 Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.
d. Siswa tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran IPA
e. Siswa sulit mengaitkan konsep IPA dengan kehidupan sehari-hari yang mereka alami di sekitar lingkungan
f. Siswa kurang memahami materi karena minimnya alat peraga

Analisis Masalah

Adapun analisis masalah yang terjadi adalah :

a. Guru kurang melibatkan siswa ketika menjelaskan materi
b. Guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
c. Guru tidak memberikan contoh yang memadai
d. Guru kurang mengaitkan konsep IPA dengan kehidupan sehari-hari

Alternatif Dan Prioritas Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran IPA dengan memperbaiki strategi pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran telepon mainan
b. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV pada materi perambatan bunyi melalui dengan menggunakan alat peraga, lalu merancang evaluasi, situasi belajar dengan pembentukan kelompok-kelompok belajar

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dibuat rumusan masalah dan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa pada pembelajaran IPA tentang perambatan bunyi melalui zat padat dengan media telpon mainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sigempol 01 kecamatan Brebes kabupaten Brebes ?
2. Apakah minat siswa pada pembelajaran IPA tentang perambatan bunyi melalui zat padat dengan media telpon mainan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sigempol 01 kecamatan Brebes kabupaten Brebes ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang perambatan bunyi melalui zat padat dengan media telpon mainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sigempol 01 kecamatan Brebes kabupaten Brebes ?
4. Apakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang perambatan bunyi melalui zat padat dengan media telpon mainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sigempol 01 kecamatan Brebes kabupaten Brebes ?

Tujuan Peenelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat maka tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa pada pembelajaran IPA tentang perambatan bunyi melalui zat padat dengan media telpon mainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sigempol 01 kecamatan Brebes kabupaten Brebes ?

Volume 1 Nomor 2
Halaman 651-658
©CC-BY-SA

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa pada pembelajaran IPA tentang perambatan bunyi melalui zat padat dengan media telpon mainan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sigempol 01 kecamatan Brebes kabupaten Brebes ?
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang perambatan bunyi melalui zat padat dengan media telpon mainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sigempol 01 kecamatan Brebes kabupaten Brebes ?
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang perambatan bunyi melalui zat padat dengan media telpon mainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sigempol 01 kecamatan Brebes kabupaten Brebes ?

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat pembelajaran, proses perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Diharapkan penelitian ini juga bermanfaat bagi siswa, bagi guru dan sekolah, dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagi siswa
   a. Penelitian ini dapat memotivasi hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPA
   b. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran IPA
   c. Mengembangkan sikap kreatif dan sikap ingin tahu tentang pelajaran IPA.

2. Bagi Guru
   a. Meningkatkan kinerja guru secara profesional karena guru mampu menilai, merefleksi diri dan mampu memperbaiki pembelajaran
   b. Meningkatkan kemampuan memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi dikelas.
   c. Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

3. Bagi Sekolah
   a. Jika disekolah ada guru memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan atau perbaikan kinerjanya secara profesional, maka sekoalah tersebut akan berkembang pesat.
   b. Kaitan sekolah yang para gurunya memiliki keterampilan dalam melaksanakan PTK maka sekolah tersebut akan memperoleh manfaat besar karena peningkatan kualitas pembelajaran mencerminkan kualitas pendidikan disekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Volume 1 Nomor 2
Halaman 651-658
©CC-BY-SA

Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Sigempol 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini tematik dengan tema Indahnya Kebersamaan, Namun disini lebih ditekankan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Khususnya pada materi perambatan bunyi melalui zat padat dengan latar belakang kemampuan siswa yang heterogen.

2. Tempat Penelitian

Penulis dibantu oleh te,man sejawat untuk melakukan pengamatan dan penilaian proses kegiatan pembelajaran berlangsung di SD Negeri Sigempol 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Waktu Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Kelas IV

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Mata Pelajaran	Tanggal Pelaksanaan	Kelas	Tempat
1	Pra Siklus	07.00-08.15	Tematik Tema Indahnya Kebersamanan	Senin, 9 September 2021	IV	SD Negeri Sigempol 01
2	Siklus I	07.00-08.15	Tematik Tema Indahnya Kebersamaan	Senin, 16 September 2019	IV	SD Negeri Sigempol 01
3	Siklus II	07.00-08.15	Tematik Tema Indahnya Kebersamaan	Senin, 23 September 2019	IV	SD Negeri Sigempol 01

4. Pihak Yang Membantu

Pihak yang membantu dalam penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah sebagai berikut

a. Samsudin, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN Sigempol 01
b. Toriyah, S.Pd.SD. selaku teman sejawat SDN Sigempol 01
c. Mulyati , S.Pd.SD selaku Teman Sejawat SDN Sigempol 01

Agar dalam kegiatan penelitian memperoleh informasi atau kejelasan yang lebih baik maka perlu kiranya dipahami prinsip-prinsip PTK. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain:

1. Kegiatan penelitian tidak boleh mengganggu atau menghambat kegiatan pembelajaran

JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
E-ISSN: 3031-8181

Volume 1 Nomor 2
Halaman 651-658
©CC-BY-SA

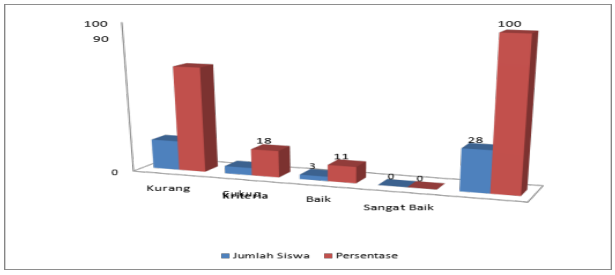
2. Permasalahan yang dipilih harus menarik, nyata, tidak menyulitkan, dapat dipecahkan, berada dalam jangkauan peneliti untuk melakukan perubahan dan peneliti merasa terpanggil untuk meningkatkan kualitas diri
3. Pengumpulan data tidak menyita banyak waktu
4. Metode dan teknik yang digunakan tidak terlalu menuntut, baik dari kemampuan guru itu sendiri maupun dari segi waktu
5. Kegiatan peneliti harus merupakan gerakan yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengamatan awal penelitian menemukan beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN Sigempol 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Dalam pemahaman dan kemampuan menjadi masalah terbukti dalam satu kelas dari 28 siswa yang tuntas diatas KKM 8 siswa dan tidak tuntas 20 siswa sesuai daftar nilai siswa di bawah ini :

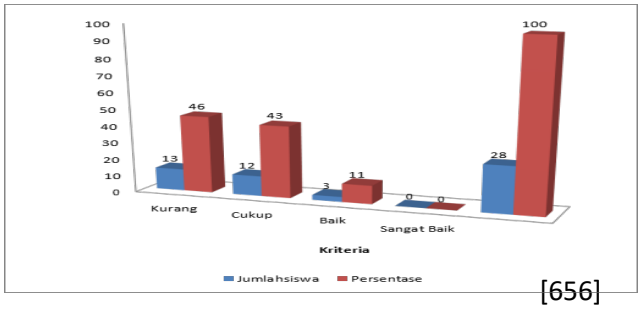
a. Pra Siklus



Dari data tabel dan diagram persentase Pra Siklus diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata – rata kelas pada pembelajaran IPA 51,8 dengan indikator nilai siswa kategori kurang 71%, nilai siswa kategori cukup 18%, nilai siswa kategori baik 11% (yang mendapat nilai 60 keatas 10 siswa dan yang memperoleh 50 kebawah 18 siswa) dengan persentase nilai ketuntasan 28,5% dan tidak tuntas 71,5%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa minat siswa pada pembelajaran IPA masih kurang dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih di bawah KKM sehingga perlu diadakannya tindak lanjut perbaikan pembelajaran melalui perbaikan pembelajaran Siklus I dan perbaikan pembelajaran Siklus II dengan Pembelajaran IPA materi Perambatan bunyi melalui zat padat dengan media telepon mainan.\

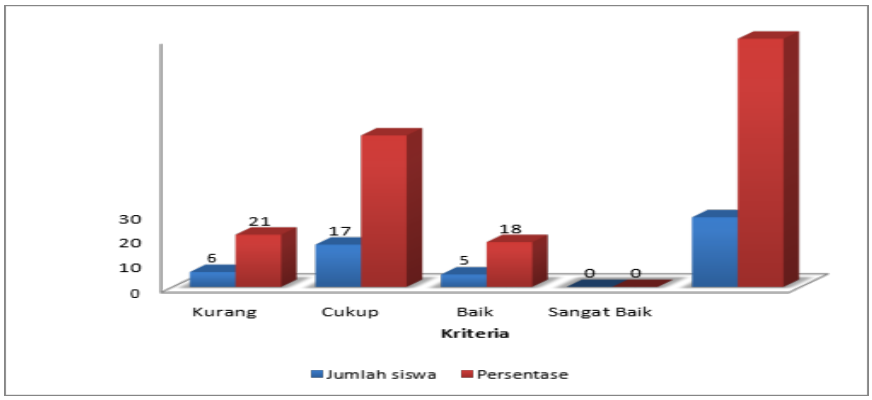
b. Siklus 1



JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
E-ISSN: 3031-8181
Volume 1 Nomor 2
Halaman 651-658
©CC-BY-SA

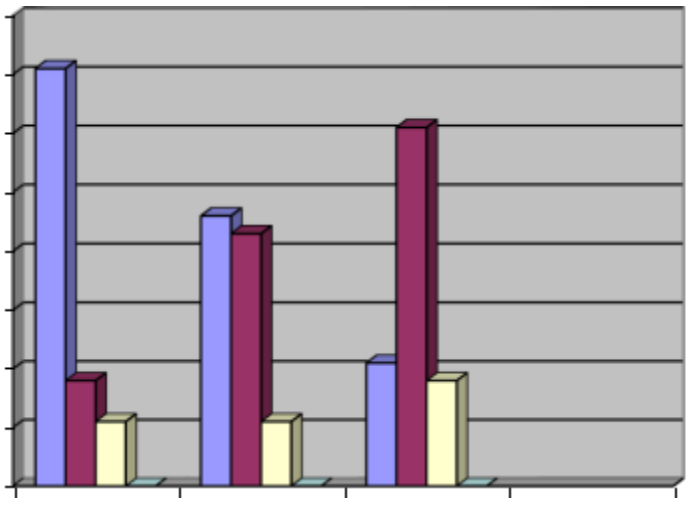
Dari data tabel dan diagram persentase Siklus 1 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata – rata kelas pada pembelajaran IPA adalah 63,9 dengan indikator nilai siswa kategori kurang 46% (13 siswa), nilai siswa kategori cukup 43% (12 siswa), nilai siswa kategori baik 11% (3 siswa) dengan persentase nilai ketuntasan 53,5% dan tidak tuntas 46,5%.

c. Siklus II



Dari data tabel dan diagram persentase Siklus II diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata – rata kelas pada pembelajaran IPA siklus II adalah 73,2 dengan indikator nilai siswa kategori kurang 21% (6 siswa), nilai siswa kategori cukup 61% (17 siswa), nilai siswa kategori baik 18% (5 siswa) dengan persentase nilai ketuntasan 78,5% dan tidak tuntas 21,5%.

d. Hasil Rekap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dari pelaksanaan Pra Sikus, Siklus I dan Siklus II, perbaikan pembelajaran Siklus I dan II, diperoleh data tabel dan diagram persentase Siklus II bahwa nilai rata – rata kelas pada pembelajaran IPA siklus II adalah 73,2 dengan indikator nilai siswa kategori

Volume 1 Nomor 2
Halaman 651-658
©CC-BY-SA

kurang 21% (6 siswa), nilai siswa kategori cukup 61% (17 siswa), nilai siswa kategori baik 18% (5 siswa) dengan persentase nilai ketuntasan 78,5% dan tidak tuntas 21,5%.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II hasilnya semakin meningkat dibandingkan dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Sehingga perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi Pemantulan dan Perambatan selesai pada siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah menganalisis data-data dan hasil dari pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi macam-macam gaya di kelas IV semester 1 SDN Sigempol 01 tahun pelajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan media telepon mainan dan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sigempol 01 tahun pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran IPA Pemantulan dan Perambatan Bunyi
2. Prestasi belajar siswa meningkat melalui aktivitas-aktivitas penyampaian materi yang menggunakan media.
3. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 51,8 pada Prasiklus meningkat menjadi 63,9 pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 73,2 pada Siklus II.
4. Ketuntasan belajar siswa pada Prasiklus hanya 28,6% kemudian meningkat pada Siklus I menjadi 53,6% dan pada Siklus II meningkat lagi menjadi 79 %.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2019). Media Pembelajaran. Rajawali Pers.

Arikunto, Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta..

Kusmaryanto. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perambatan Bunyi Melalui Zat Padat dengan Media Alat Peraga Pembelajaran pada Siswa Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 4(2), 156-165.

Sanjaya, Wina. (2017). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana Prenada Media Group.

Sudijono, Anas. (2015). Pengantar Statistik Pendidikan. Raja Grafindo Persada.

Dimyanti. 2006. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Wardani Igak. 2011.Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka Buku Guru Tema 5 Subtema 2, Pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang Kemendikbud Tahun 2018

Buku siswa Tema 5Subtema 2, Pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang Kemendikbud 2018

Sutrisno, Leo dan Hery Kresnadi. Kartono 2007. Pengembangan Pembelajaran IPA SD. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.